

Pengaruh Solvabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018 - 2022

Cindy Fadila¹, Oktariansyah², Mohammad Aryo Arifin³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, cindyfadila0@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, rianbro82@univpgri-palembang.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, aryoarifin@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of solvency and equity on profitability in banking companies listed on the IDX in 2018 - 2022. In analyzing the data, descriptive statistical methods are used or describe all the data obtained and then conclusions are drawn. The technique used to determine the sample is the purposive technique. Sampling. The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange for banking companies for the 2018-2022 period. The results of this research show that: The t test results show that solvency and equity have a significant influence on profitability. The f test results show that solvency and equity have a significant influence on profitability in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 - 2022 period.

Keywords: Solvency, Equity, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Solvabilitas dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022. Dalam menganalisis data digunakan metode statistik deskriptif atau menggambarkan semua data yang diperoleh kemudian dibuat kesimpulan, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapatkan di Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan perbankan periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Hasil uji t menunjukkan solvabilitas dan ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji f menunjukkan bahwa solvabilitas dan ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Kata kunci: Solvabilitas, Ekuitas, Profitabilitas.

A. PENDAHULUAN

Perbankan adalah suatu badan atau lembaga yang beroperasi dalam sektor keuangan. Bank adalah badan keuangan yang menawarkan jasa keuangan yang sangat lengkap (Kasmir, 2019). Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan dana yang berasal dari masyarakat yang berupa simpanan serta menyalurkan kembali dananya pada masyarakat yang dikenal dengan kredit dan berupa pinjaman lain yang bertujuan dalam hal mensejahterahkan kehidupan banyak rakyat yang membutuhkan.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah lembaga perbankan harus mengamati dan memperhatikan laporan keuangan atau neraca. laporan keuangan berbentuk pembahasan tertulis yang menjabarkan mengenai penjelasan tentang pergerakan keuangan pada suatu bidang usaha yang dipergunakan dalam meninjau kondisi dan performa bidang usaha pada waktu yang di tentukan, dan laporan



keuangan juga suatu bentuk laporan yang signifikan dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam keperluan. Salah satu rasio keuangan yang harus tercantum di laporan keuangan yakni mengenai profitabilitas, solvabilitas dan ekuitas.

Profitabilitas adalah rasio dengan tujuan dalam memahami kesanggupan perusahaan mendapatkan laba dalam rentang waktu yang ditentukan serta menyediakan penjelasan mengenai taraf pengaruh manajemen dalam melakukan aktivitas operasinya (Sanjaya & Rizky, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Profitabilitas menelaah tentang bagaimana tiap-tiap pelaksana usaha dapat menghasilkan keuntungan (Yusuf, Sutrisno, & Asir, 2022). Maksudnya, profitabilitas dapat dipergunakan sebagai rasio guna memperhitungkan dan memperkirakan keefektifan suatu bidang usaha saat mengoperasikan modal kerja dengan baik dan tepat dalam hal mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Profitabilitas yaitu ukuran kinerja perusahaan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas akan menggambarkan kesuksesan serta efektifitas pengelolaan secara keseluruhan, yangmana rasio tersebut mampu memperlihatkan kesetimbangan pendapat serta kesanggupan perusahaan terkait perolehan keuntungan dalam bermacam taraf operasi (M. Hernandy Akbar, Oktariansyah, Panca Satria Putra, Aprizal Rosadian, 2023).

Solvabilitas merupakan rasio yang dipergunakan dalam memperkirakan dan menaksir tingkat aset bidang usaha dibayar oleh pinjaman (Alfiani & Nurmala, 2020). Solvabilitas menyatakan kesanggupan perusahaan menunaikan segala utang yang dimilikinya saat tiba jatuh tempo (Rahardjo, 2018) Artinya, solvabilitas merupakan berapa banyak kewajiban pinjaman yang dipegang oleh bidang usaha jika dilakukan rasio dengan aktiva yang dipunya bidang usaha dalam tenggat waktu pendek maupun dalam tenggat waktu panjang untuk ditunaikan ketika sudah jatuh tempo. Solvabilitas adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi semua komitmen jika organisasi tersebut dijual. Untuk melihat apakah sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dapat memenuhi kebutuhan setiap komitmennya (Hernandy, dkk, 2023).

Ekuitas merupakan salah satu komponen kepemilikan pada bidang usaha yang berupa perbedaan antara aset dan tanggung jawab yang termasuk dan tidak termasuk dengan rentang nilai jual suatu bidang usaha (Jufendri, Nurnasrina, & Sunandar, 2023). Ekuitas merupakan kuasa atau wewenang yang dipunya oleh owner bidang usaha yang ditampilkan kedalam pos modal (modal saham), keuntungan dan laba yang ditangguhkan (Fahlevi, Adelia, Kusmayanti, Wulandari, & Sekariesta, 2023). Maka dari itu, ekuitas memiliki peran dalam keuntungan nilai aset yang didapatkan oleh bidang usaha berdasarkan dengan semua kewajiban yang dimilikinya. Makin tinggi ekuitas maka makin tinggi juga profitabilitas dari suatu bidang bisnis.

B. KAJIAN TEORI

Solvabilitas

Solvabilitas menjadi pembanding bagi tingkat utang yang dimiliki badan usaha dengan aset, modal dan pendapatan dalam memperkirakan apa badan usaha dapat berjela pada kurun waktu yang lama dalam memenuhi pinjaman jangka panjang beserta bunganya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang dimanfaatkan guna menaksir berapa jauh aktiva badan usaha dibayar melalui pinjaman (Kasmir, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, solvabilitas adalah penjelasan kesanggupan suatu bidang usaha ketika membayar dan mengetahui kekuatan agar dapat menjalankan tanggung jawabnya untuk melunasi pinjaman pada waktu yang telah ditentukan

(Darmawan, 2020). Selanjutnya, Solvabilitas merupakan rasio yang dipergunakan dalam memperkirakan dan menaksir tingkat aset bidang usaha dibayar oleh pinjaman (Alfiani & Nurmala, 2020).

Solvabilitas merupakan rasio yang dipergunakan dalam menaksir pembayaran utang yang dimiliki bidang usaha. Jika perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang besar maka akan memiliki dampak munculnya perkiraan kerugian yang lebih tinggi, namun terdapat peluang dalam mendapatkan laba yang juga tinggi. Sebaliknya, jika bidang usaha mempunyai rasio solvabilitas lebih kecil tentunya memiliki resiko kerugian yang lebih rendah juga.

Ekuitas

Ekuitas harus dapat dilaporkan dengan sedemikian rupa, agar dapat memberikan informasi secara faktual berdasarkan sumber yang nyata dan penyajiannya juga harus disajikan berdasarkan dengan peraturan undang-undang dan akta pendirian yang berlaku. Menurut Setiawan (2020) ekuitas merupakan pendapatan (*income*) yang disediakan untuk owner badan usaha (termasuk pemilik saham biasa serta pemilik saham preferen) terhadap modal yang diinvestasikan dalam badan usaha (Darmawan, 2020). Ekuitas adalah kuasa maupun wewenang yang dipunya oleh pemilik bidang usaha yangmana ditampilkan kedalam pos modal (modal saham), keuntungan serta keuntungan yang ditangguhkan (Fahlevi, Adelia, Kusmayanti, Wulandari, & Sekariesta, 2023). Selanjutnya, Ekuitas merupakan laba atas modal sendiri, ekuitas juga disebut dengan *net assets* (Prihadi, 2019). Maksudnya, modal sendiri adalah modal yang memiliki asal dari dalam badan usaha. Badan usaha yang mendapatkan laba akan memanifestasikan kas dari dalam badan usaha, sehingga memperkecil rasio keperluan dana yang memiliki asal dari luar badan usaha, sebab hal tersebut badan usaha dapat mengembangkan profitabilitasnya.

Ekuitas memiliki peran dalam keunggulan nilai aktiva yang dipunyai oleh badan usaha mengenai semua pinjaman-pinjamannya. Hakikatnya Ekuitas merupakan asal dari investasi owner dan keuntungan bisnis badan usaha. Ekuitas mengalami penurunan akibat pelepasan kepemilikan, pembagian laba maupun kerugian.

Profitabilitas

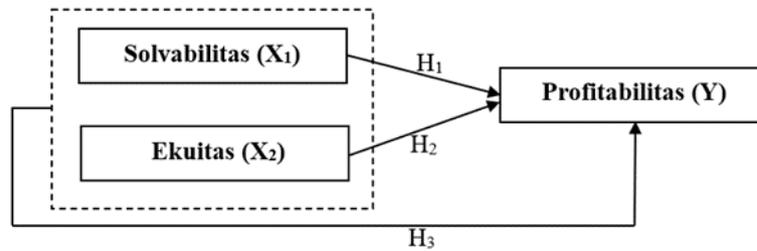
Profitabilitas adalah rasio yang mempresentasikan seberapa baik perusahaan mendapatkan laba dari aktivitasnya. Profitabilitas adalah rasio yangmana dimanfaatkan dalam mengetahui kemampuan bidang usaha terkait perolehan profit (Kasmir, 2023). Profitabilitas mempunyai makna yang esensial pada kegiatan mempertahankan keberlangsungan kehidupan dari suatu aktivitas bisnis dalam tenggat waktu yang panjang (Darmawan, 2020). Profitabilitas menelaah tentang bagaimana tiap-tiap pelaksana usaha dapat menghasilkan keuntungan (Yusuf, Sutrisno, & Asir, 2022).

Profitabilitas dapat dimanfaatkan dan dipergunakan sebagai pembanding guna meninjau kemampuan bidang usaha dalam mengelola modal kerja dengan baik dan tepat, dalam hal menghasilkan profit yang diinginkan. Pada umumnya untuk perusahaan permasalahan profitabilitas merupakan hal yang esensial dibandingkan laba, sebab laba yang tinggi mampu menjamin jika badan usaha tersebut dapat beroperasi dengan sangat baik. Maka dari itu, yang mendapatkan perhatian secara khusus oleh badan usaha adalah bukan saja bagaimana cara perusahaan untuk

mengembangkan laba, tetapi yang amat penting adalah cara dalam mengembangkan profitabilitas.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan grafik yang menerangkan secara teknis alur dari pemikiran berlangsungnya suatu penelitian. Kerangka berfikir yang tepat akan menerangkan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan dilakukan penelitian (Sugiyono, 2019).



Gambar Kerangka Berfikir

Hipotesis

Dalam kaitannya dengan judul penelitian, maka dugaan sementara dalam penelitian ini, yakni:

- H₁ : Diduga solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Diduga Ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Diduga solvabilitas dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdapat pada BEI pada tahun 2018-2022

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ciri dan kebiasaan serta ukuran dari individu, benda, organisasi dan aktivitas yang memiliki jenis tersendiri yang ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari serta selanjutnya menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, adalah variabel independen (variabel bebas) X serta variabel dependen (variabel terikat) Y. Berikut variabel-variabel tersebut dijelaskan :

Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel pada penelitian ini, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Opersional	Indikator	Skala Ukur
1	Solvabilitas (X ₁)	Solvabilitas yakni rasio dimana dimanfaatkan dalam pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) = $\frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	Rasio

		dibiayai dengan utang (Kasmir, 2023, p. 151)	(Kasmir, 2023, p. 158)	
2	Ekuitas (X ₂)	Ekuitas merupakan laba atas modal sendiri (Prihadi, 2019, p. 73)	$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Modal}$	Rasio (Prihadi, 2019, p. 73)
3	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan mneghasilkan laba (Darmawan, 2020, p. 103)	$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ aset} \times 100\%$	Rasio (Darmawan, 2020, p. 126)

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua badan usaha perbankan yang terdapat pada BEI pada tahun 2018-2022 sejumlah 48 perusahaan perbankan. Sedangkan sampel yang yang mencukupi kriteria berdasarkan *purposive random sampling* adalah sejumlah 29 perusahaan perbankan.

Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dilaksanakan dalam berbagai pengaturan, sebagai asal muasal serta beragam cara (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam kajian ini yakni penelitian pustaka dan dokumentasi.

Teknik analisis data

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Statistika deskriptif merupakan bentuk dari statistika terkait mengakumulasi data, penyampaian, penentuan nilai-nilai statistika, pembentukkan grafik terhadap suatu hal, data yang ditampilkan kedalam konstruksi yang dapat dengan mudah dimengerti (Nasution M. L., 2017).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud mencari tahu apakah setiap variabel berdistribusi normal maupun tidak (Ghozali & Ratmono, 2017). Model regresi yang baik akan mempunyai suatu nilai residual yang berjalan normal. Pada penelitian mengujian normalitas data dilaksanakan secara meninjau probability plot dimana menganalogikan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Dalam mengetahui normalitas data bisa memanfaatkan uji *P-Plot of regression standardized residual* penggunaan metode ini disebabkan oleh metode umum yang dipakai dalam menguji normalitas data.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bermaksud menerapkan pengujian pada model regresi mempunyai hubungan dengan variabel bebas (independen) (Ghozali & Ratmono, 2017). Jika terdapat hubungan antara semua variabel bebasnya, sehingga korelasi diantara variabel bebas dengan variabel terikat dapat terhambat. Untuk model

regresi yang baik harusnya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas. Sehingga, harus diketahui ada maupun tidak multikolinieritas pada sebuah persamaan regresi melalui kriteria di bawah ini:

- a. $VIF \geq 10$ menunjukkan multikolinieritas artinya bisa dinyatakan hubungan antar variabel independen.
- b. $VIF \leq 10$ menjelaskan tidak terjadinya multikolinieritas atau bisa dinyatakan tidak ada hubungan antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan dalam menyajikan apakah dalam model regresi terapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali & Ratmono, 2017). Ketika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya konsisten, dapat dinyatakan homoskedastisitas, kemudian ketika tidak sama dinyatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah ketika homoskedastisitas tidak terdapat Heteroskedastisitas. Landasan mengambil keputusan dalam uji heteroskedastisitas, yaitu:

1. Ketika terdapat suatu plot, yakni titik ada yang menggambarkan suatu pola yang beraturan (bergelombang, melebur selanjutnya menyempit) dapat terindikasikan sudah terjadi heteroskedastisitas.
2. Ketika tidak terdapat pola yang jelas, kemudian titik-titik menghambur ke atas serta di bawah angka 0 di sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) menyebutkan bahwa uji autokorelasi bermaksud menganalisis ada atau tidak hubungan diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier bisa dinilai sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Yang memiliki arti data residual terjadi secara urut (sistematis).
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05, maka H_0 diterima dan H_A ditolak. Yang memiliki arti data residual terjadi secara random (acak).

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimanfaatkan oleh peneliti dalam memperkirakan seperti apa kondisi (turun naiknya) variabel dependen maupun regresi linear berganda dilaksanakan jika total variabel independennya paling sedikit dua (Sugiyono, 2019). Pengujian ini dilakukan guna mencari tahu adakah dampak variabel independen yakni solvabilitas (X_1) serta ekuitas (X_2) pada variabel dependen profitabilitas (Y). Rumus regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
 a : Konstanta
 β_1 : Koefisien regresi solvabilitas
 β_2 : Koefisien regresi ekuitas
 X_1 : Variabel Solvabilitas
 X_2 : Variabel Ekuitas
 e : Error/Sisa

Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) (Sugiyono, 2019) diterapkan guna mengetahui berapa besar kesanggupan variabel bebas bisa menguraikan variabel terikat. Nilai R berada diantara 0-1, makin mencapai angka 1 nilai R berartikan makin besar juga variabel bebas (X) dapat menguraikan variabel terikat (Y).

Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t diterapkan guna menunjukkan berapa kuat pengaruh satu variabel independen yang lain tetap (Ghozali & Ratmono, 2017). Maksudnya, Uji t menjelaskan berapa jauh pengaruh variabel independen guna melihat ada atau tidaknya pengaruh pada tiap-tiap variabel. Uji t dilakukan guna mengetahui apa solvabilitas, dan ekuitas berdampak dengan cara tersendiri (parsial) pada profitabilitas. Kriteria uji yang dipakai adalah :

Jika nilai signifikansi ($t_{hitung} < t_{tabel}$) , maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif. Jika nilai signifikansi ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh.

Uji Simultan (Uji-f)

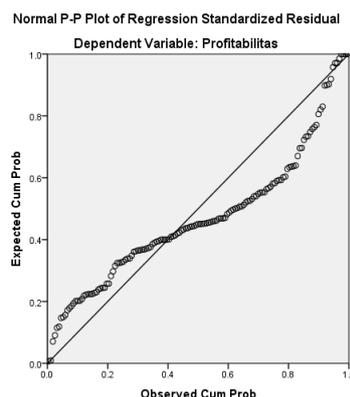
Uji statistik F menjelaskan apa seluruh variabel independen yangmana digunakan kedalam model berdampak secara bersama-sama atau secara simultan pada variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji F dilakukan guna menunjukan apakah solvabilitas, dan ekuitas berdampak secara bersama-sama (simultan) pada profitabilitas. Kriteria uji yang diterapkan, yaitu:

Jika nilai signifikansi ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh. Jika nilai signifikansi ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh positif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam mencaritahui apakah tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil perhitungan uji normalitas tertera dalam gambar di bawah:



Gambar Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini memanfaatkan *P-Plot of regression standardized residual*. Gambar tersebut memperlihatkan pola data mengikuti garis diagonal. Karenanya dapat diambil kesimpulan yakni data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan dalam menguji pada model regresi mempunyai hubungan dengan variabel bebas (independen) (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil perhitungan uji multikolinieritas tertera dalam tabel di bawah:

Tabel Multikolinieritas Coefficients^a

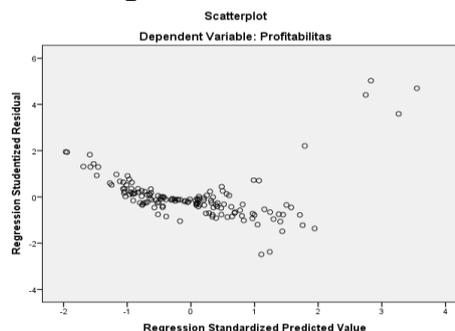
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.009	.001		5.690	.000		
	Solvabilitas	-.002	.000	-.369	-9.633	.000	.999	1.001
	Ekuitas	.204	.010	.801	20.888	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel di atas diketahui nilai VIF pada solvabilitas dan ekuitas adalah 1,001 dan nilai *tolerance* adalah 0,999. Karena tidak ada nilai VIF yang melampaui 10 dan tidak terdapat nilai *tolerance* < 0,10, karenanya diambil kesimpulan yakni tidak ada gejala multikolinieritas diantara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan dalam menyajikan apakah dalam model regresi terapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas tertera dalam gambar di bawah:



Gambar Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar tersebut dapat dinyatakan data menyebar tidak terdapat pola yang jelas serta sebaran data menebar di atas juga di bawah angka 0 pada sumbu Y, kerenanya diambil kesimpulan yakni tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam data.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menyebutkan bahwa uji autokorelasi bermaksud menganalisis ada tidaknya hubungan diantara kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil perhitungan uji atokorelasi tertera dalam tabel di bawah:

**Tabel Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.791	.788	.006821	.576

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data: diolah SPSS

Berdasarkan table tersebut diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (D-W) adalah 0,576. Nilai DW 0,576 ada diantara -2 dan 2 ($-2 \leq 0,576 \leq 2$) yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan dalam mendeskripsikan korelasi diantara satu variabel dengan variabel yang lain. Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini disusun guna mencari tahu dampak solvabilitas serta ekuitas selaku variabel independen pada profitabilitas selaku variabel dependen secara simultan (bersama-sama) ataupun parsial (sendiri). Memanfaatkan SPSS didapat perhitungan dalam tabel di bawah:

**Tabel Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.009	.001		5.690	.000	
	Solvabilitas	-.002	.000	-.369	-9.633	.000	.999 1.001
	Ekuitas	.204	.010	.801	20.888	.000	.999 1.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data: diolah SPSS

Mengacu pada tabel di atas didapatkan persamaan regresi berganda yakni:
 $Y = 0,009 - 0,002X_1 + 0,204X_2$ atau
 Profitabilitas = 0,009 - 0,002 (Solvabilitas) + 0,204 (Ekuitas)

Makna dari persamaan di atas adalah:

Konstanta (α) = 0,009

Konstantan bernilai positif, artinya apabila variabel bebas yaitu solvabilitas dan ekuitas bernilai tetap, nilai profitabilitas akan bernilai 0,009

Koefisien regresi solvabilitas = -0,002

Nilai koefisien bernilai negatif, artinya jika solvabilitas naik satu-satuan menyebabkan solvabilitas turun sebanyak 0,002 dengan anggapan nilai variabel lain konstan.

Koefisien regresi ekuitas = 0,204

Nilai koefisien bernilai positif, artinya jika ekuitas naik satu-satuan menyebabkan profitabilitas bertambah sebanyak 0,204 dengan anggapan nilai variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi (R²) diterapkan dalam mencari tahu sebesar apa kesanggupan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R²) tertera dalam tabel berikut:

**Tabel Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.791	.788	.006821

a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS

Mengacu pada tabel tersebut, terlihat nilai R Square adalah 0.791, berarti banyaknya kontribusi variabel independen yakni solvabilitas (X1) serta ekuitas (X2) berdampak pada profitabilitas (Y) sebanyak 0.791.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) t diterapkan guna memperlihatkan sekuat apa dampak satu variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan nilai signifikan adalah:

1. Ketika nilai signifikansi t < 0,05, artinya H0 ditolak, berartikan ada dampak signifikan.
2. Ketika nilai signifikansi t > 0,05, artinya H0 diterima, berartikan tidak ada dampak signifikan.

Hasil perhitungan uji-t tertera dalam tabel di bawah:

**Tabel Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1(Constant)	.009	.001		5.690	.000	
Solvabilitas	-.002	.000	-.369	-9.633	.000	.999 1.001
Ekuitas	.204	.010	.801	20.888	.000	.999 1.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS

Mengacu pada tabel tersebut hasil analisis secara parsial dijabarkan seperti di bawah ini:

1. Pengujian Hipotesis Solvabilitas

Mengacu pada tabel di atas terlihat solvabilitas nilai koefisien regresi bernilai -9.633 dengan nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$, artinya < 0.05 , karenanya diambil kesimpulan yakni variabel solvabilitas berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Oleh sebab itu, hipotesis pertama, yakni solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Pengujian Hipotesis Ekuitas

Terlihat dari tabel di atas yakni ekuitas nilai koefisien regresi bernilai 20.888 dengan nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$, artinya < 0.05 , karenanya diambil kesimpulan yakni variabel ekuitas berdampak signifikan pada profitabilitas. Oleh sebab itu, hipotesis kedua, yaitu ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (Uji-f)

Uji simultan F memperlihatkan seluruh variabel independen yang termasuk kedalam model berdampak secara bersama-sama (simultan) atau tidak pada variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan nilai signifikan adalah:

1. Ketika nilai signifikansi $f < 0,05$, artinya H_0 diterima, berartikan ada dampak signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.
2. Ketika nilai signifikansi $f > 0.05$, artinya H_0 ditolak, berartikan tidak ada dampak signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.

Hasil uji F dengan variabel solvabilitas dan ekuitas terhadap nilai perusahaan dimana memanfaatkan SPSS dalam pengolahannya tertera pada tabel di bawah:

Tabel uji Simultan (f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.025	2	.013	269.308	.000 ^b
Residual	.007	142	.000		
Total	.032	144			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ekuitas, Solvabilitas

Sumber: Data diolah SPSS

Diketahui nilai signifikansi pada tabel di atas sebesar $0,000 < 0,05$, karenanya diambil kesimpulan yakni solvabilitas dan ekuitas secara bersama-sama diterima. Artinya, solvabilitas serta ekuitas berdampak pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang sudah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan antara lain:

1. Pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Profitabilitas

Variabel solvabilitas (X1) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -9.63, menerapkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menyebabkan H_1 diterima,

karenanya diambil kesimpulan yakni variabel solvabilitas berdampak signifikan pada profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI.

Hasil demikian didukung oleh penelitian Muthia Nur Soniati, Ruhadi dan Mochamad Edman Syarief (2020) yang menyebutkan bahwa rasio solvabilitas berdampak signifikan dan positif pada *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini juga selaras dengan Paris Dauda, Muhammad Imam Taufiq, Nuraeni Saeni, Mozes Haryanto Baottong dan Ibrahim Bazergan (2021) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berdampak positif serta signifikan pada performa keuangan melalui pengukuran dari *Return On Equity* (ROE) di perusahaan telekomunikasi yang terdapat dalam BEI periode 2011-2018.

2. Pengaruh Ekuitas Secara Parsial terhadap Profitabilitas

Variabel ekuitas (X2) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 20.888, menerapkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menyebabkan H2 diterima, karenanya diambil kesimpulan yakni variabel ekuitas berdampak signifikan pada profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdapat pada BEI.

Hasil demikian didukung oleh Alfiani Askiah A.R, Muh. Ichwan Musa, Nurman (2022) yang menyatakan bahwa ekuitas berdampak positif serta signifikan pada profitabilitas pada berbagai perusahaan perbankan yang terdapat dalam BEI periode 2018-2021 juga nilai koefisien regresi yang positif.

3. Pengaruh Solvabilitas dan Ekuitas Secara Simultan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai signifikan untuk pengaruh solvabilitas serta ekuitas pada profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdapat dalam BEI sebesar $0.000 < 0.05$, menyebabkan H3 diterima. Karenanya, diambil kesimpulan yakni solvabilitas dan ekuitas berdampak signifikan pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdapat dalam BEI.

Mengacu pada hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* yakni 0.791, berartikan banyaknya kontribusi variabel independen yakni solvabilitas (X1) dan ekuitas (X2) berdampak pada profitabilitas (Y) sebanyak 0.791.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji serta pembahasan yang telah dianalisis, diperoleh berbagai kesimpulan di bawah ini:

1. Variabel solvabilitas (X1) bernilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwasanya solvabilitas berdampak signifikan pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdapat pada BEI pada tahun 2018-2022.
2. Variabel ekuitas (X2) bernilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwasanya ekuitas berdampak signifikan pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdapat pada BEI pada tahun 2018-2022.
3. Mengacu pada uji simultan variabel solvabilitas dan ekuitas didapat nilai signifikansi yakni $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwasanya secara simultan solvabilitas serta ekuitas berdampak signifikan pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdapat pada BEI pada tahun 2018-2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta kesimpulan yang dibuat, saran yang bisa disampaikan teruntuk perusahaan-perusahaan selaku objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya memiliki solvabilitas tinggi. Solvabilitas merujuk kepada kesanggupan perusahaan dalam menuntaskan kewajiban keuangannya, terutama dalam hal membayar utang. Pada perusahaan perbankan, solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup guna memikul risiko yang mana terkait dengan operasinya. Ini bisa berdampak positif pada profitabilitas karena bank yang lebih solvabel mungkin lebih diandalkan oleh nasabah dan investor, sehingga meningkatkan aktivitas perbankan mereka dan kinerja keuangan secara keseluruhan.
2. Perusahaan hendaknya memiliki ekuitas yang tinggi. Ekuitas adalah bagian dari modal perusahaan yang berasal dari pemilik, baik dalam bentuk saham biasa maupun saham preferen. Pada perusahaan perbankan, ekuitas yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah karena menunjukkan bahwa bank memiliki dukungan keuangan yang kuat dari pemiliknya. Ini dapat mengarah pada biaya rendahnya modal serta mudahnya akses menuju sumber pembiayaan. Selain itu, ekuitas yang sehat juga dapat memberikan keleluasaan bagi bank dalam mengambil risiko yang dapat menghasilkan keuntungan lebih besar.
3. Perusahaan hendaknya meningkatkan solvabilitas dan memiliki ekuitas yang tinggi. Hubungan antara solvabilitas, ekuitas, dan profitabilitas pada perusahaan perbankan dapat beragam tergantung pada berbagai faktor, termasuk strategi manajemen risiko, kondisi pasar, dan regulasi yang berlaku. Namun, secara umum, solvabilitas dan ekuitas yang kuat cenderung berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik serta profitabilitas yang lebih tinggi bagi perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 79-99.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahlevi, R. A., Adelia, C., Kusmayanti, D., Wulandari, K. N., & Sekariesta, N. (2023). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 377-378.
- Ghozali, & Ratmono. (2017). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2 ed)*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

- Hernandy. Muhammad, dkk. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. *Jurnal Mediasi Universitas PGRI Palembang*.
- Jufendri, Nurnasrina, & Sunandar, H. (2023). Manajemen Ekuitas dan Likuiditas pada Bank Syariah di Indonesia. *MONEY: Journal of Financial and Islamic Banking*, 44-52.
- Kasmir. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nasution, M. L. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 49-55.
- Prihadi, T. (2019). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, S., & Rizky, F. M. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 278-293.
- Setiawan, P. A. (2022). Pengaruh Liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas bank syariah nasional di indonesia. *Surabaya : Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M., Sutrisno, P. N., & Asir, M. (2022). Prospek Penggunaan E-Commerce terhadap Profitabilitas dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Litelatur Review. *Jurnal Darma Agung*, 786-801.